

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pertanian terutama sayuran tidak cukup hanya mengandalkan potensi lahan atau sistem produksi yang baik saja, karena dapat menghambat perkembangan pertanian tersebut. Untuk meningkatkan kegiatan pertanian diperlukan sistem agribisnis yang baik dan terencana. Lembaga pemasaran sebagai bagian dari sebuah sistem agribisnis perlu untuk diperhatikan kesiapan dan kinerjanya, karena lembaga pemasaran berperan dalam sistem tataniaga hasil pertanian sejak lepas dari produsen sampai ke tangan konsumen (Raharja, 2000)

Salah satu komoditi yang mempunyai nilai komersial dalam tataniaga adalah sayuran, sebab tanaman sayuran merupakan produk pertanian yang senantiasa dikonsumsi setiap hari, mengindikasikan kebutuhan terhadap sayuran yang kontinue sehingga nilai pasar tanaman ini cukup baik. Kecenderungan produksinya dari tahun ketahun meningkat, jarang mengalami penurunan. Bahkan akhir-akhir ini ada kecenderungan masyarakat untuk mengurangi konsumsi makanan yang berlemak tinggi, terutama dari bahan hewani beralih ke bahan nabati yang disebut vegetarian (hanya mengkonsumsi bahan makanan nabati (Brilliontono, 2004).

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka Tengah tahun 2013 menyatakan beragam jenis komoditas yang dihasilkan di Kecamatan Sungaiselan pada tahun 2013 seperti padi ladang, tanaman palawija, sayuran, buah-buahan dan tanaman perkebunan. Luas tanaman padi ladang di tahun 2013 sebanyak 84 Ha, sayuran yang di produksi sebesar 1.397.300 Kg, Buah-buahan yang di produksi sebanyak 813.100 Kg. Jika dilihat dari hasil produksinya, maka yang paling besar komoditas yang layak dikembangkan di Kecamatan Sungaiselan adalah sayuran. Jenis sayuran yang paling banyak di produksi di Kecamatan Sungaiselan pada tahun 2013 adalah kacang panjang yang memproduksi sebesar 389.700 Kg, sedangkan buah-buahan yang paling besar produksinya adalah buah nenas yang

memproduksi 190.500 Kg diikuti buah duku yang memproduksi 153.000 Kg. Tabel 1 berikut memperlihatkan Data Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kecamatan Sungaiselan Tahun 2012 dan Tahun 2013.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kecamatan Sungaiselan Tahun 2012 dan Tahun 2013.

No	Jenis sayuran	Tahun 2012		Tahun 2013	
		Luas panen (ha)	Produksi (kg)	Luas panen (ha)	Produksi (kg)
1	Sawi	20	122.300	23	153.400
2	Kacang panjang	48	774.500	26	389.700
3	Cabe besar	41	122.900	19	138.500
4	Cabe rawit	48	302.900	16	95.500
5	Tomat	23	208.500	-	-
6	Terung	41	286.000	20	137.500
7	Ketimun	43	913.200	17	143.000
8	Labu siam	-	-	17	152.500
9	Kangkung	40	247.300	15	96.500
10	Bayam	35	191.900	14	86.700
Total		339	3.169.500	167	1.397.300

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Bangka Tengah Tahun 2012 dan Tahun 2013

Menurut data di atas pada tahun 2012 luas panen yang paling luas adalah kacang panjang dan cabe rawit sedangkan luas panen yang paling rendah adalah labu siam. Dilihat dari sisi produksinya, produksi yang paling tinggi adalah ketimun dan kacang panjang, sedangkan produksi terendah yaitu labu siam. Pada tahun 2013 luas panen yang paling luas adalah kacang panjang dan sawi. Sedangkan menurut data diatas luas panen yang paling rendah pada tanaman tomat. Jika dilihat dari sisi produksinya, produksi yang paling tinggi adalah kacang panjang. Menurut data diatas tanaman labu siam pada tahun 2012 tidak ada produksi yang dihasilkan tetapi pada tahun 2013 labu siam meningkat hingga mencapai 152.500 Kg. Ini membuktikan bahwa produksi labu siam meningkat dengan pesat. Sedangkan produksi terendah adalah tomat tetapi pada tahun 2012 produksi tomat tergolong baik. Jika dilihat dari sisi perbandingannya bahwa pada tahun 2012 jumlah total produksi tanaman sayuran yang lebih besar dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu jumlah produksi sayuran pada tahun 2012 mencapai 3.169.500 Kg dengan luas lahan 339 Ha sedangkan pada tahun 2013 mencapai 1.397.300 Kg dengan luas lahan 167 Ha.

Kecamatan Sungaiselan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kecamatan ini merupakan salah satu sentra produksi sayuran. Pasar Pagi di Kecamatan ini adalah satu-satunya pasar di wilayah ini dan termasuk pasar tradisional yang didirikan sejak tahun 2002 dan mulai beroperasi sejak tahun 2007. Berdasarkan observasi awal menunjukkan kondisi pasar cukup ramai, memiliki fasilitas yang terdiri dari kios-kios dan meja tempat berjualan. Komoditi yang dijual meliputi bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain.

Para pedagang tidak hanya berasal dari Kecamatan Sungaiselan tetapi banyak juga yang berasal dari luar Kecamatan Sungaiselan. Para pedagang biasanya menjual hasil produksi para petani dengan membeli hasil produksinya lalu menjualnya ke Pasar Pagi dengan harga yang lebih tinggi. Para pedagang tidak hanya membeli hasil pertanian yang ada di Kecamatan tetapi para pedagang juga membeli hasil pertanian dari luar Kecamatan. Hal ini dilakukan para pedagang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di Kecamatan Sungaiselan.

Berbagai kegiatan atau aktifitas pedagang yang terjadi dalam penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Jika fungsi-fungsi tataniaga berperan sebagaimana mestinya seperti fungsi pertukaran, fungsi fisik dan fungsi pengolahan maka tataniaga dapat meningkatkan nilai ekonomis nilai tambah hasil produksi para pedagang. Di sini peneliti akan melihat fungsi-fungsi apa saja yang dilakukan pedagang sayur di Pasar Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah.

Tingkat kesejahteraan pedagang dicerminkan oleh tingkat pendapatannya. Besar kecilnya pendapatan yang diterima pedagang sayuran akan menunjukkan seberapa besar kontribusi pendapatan pedagang terhadap Pendapatan Total Keluarga bila dihubungkan dengan Upah Minimum Kabupaten namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayuran di Pasar Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah.

Menurut Hasil penelitian Firdausa (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain adalah modal awal, lama usaha dan jam

kerja. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraan meningkat sehingga kegiatan jual beli di pasar tetap berjalan lancar.

Dari usaha penjualan sayuran tersebut kontribusi pendapatan para pedagang di Pasar Pagi Kecamatan Sungaiselan dapat dikatakan mencukupi kebutuhan hidup para pedagang sayuran walaupun dari sisi kehidupan masih tergolong sederhana karena rata-rata para pedagang sayuran hanya mengandalkan mata pencaharian utamanya sebagai pedagang. Dengan adanya Pasar Pagi di Kecamatan Sungaiselan para petani lebih mudah memasarkan produk pertaniannya ke pasar dan bisa menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat terutama masyarakat Kecamatan sungaiselan.

Berdasarkan beberapa kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayuran di Pasar Pagi Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dapat diambil adalah:

1. Fungsi pemasaran apa saja yang dilakukan pedagang sayuran di Pasar Pagi Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayuran di Pasar Pagi Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah
3. Seberapa besar tingkat kontribusi pendapatan pedagang sayuran terhadap pendapatan total keluarga bila dihubungkan dengan upah minimum kabupaten (UMK)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui fungsi pemasaran yang dilakukan pedagang sayuran di Pasar Pagi Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayuran di Pasar Pagi Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah
3. Mengetahui tingkat kontribusi pendapatan pedagang sayuran terhadap pendapatan total keluarga bila dihubungkan dengan upah minimum kabupaten (UMK).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah dalam menetapkan kebijakan yang terkait dengan upaya mensejahterakan pedagang di Pasar Pagi Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah
2. Sebagai bahan masukan bagi para pedagang dalam membuat keputusan yang terkait dengan kegiatan pedagang yang dilakukan di Pasar Pagi Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah
3. Sebagai bahan referensi yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian di masa yang akan datang.